

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada setiap bab dalam penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan *Life Skill* pada anak asuh di LKSA Putri Ar Risalah Kota Kediri” dapat disimpulkan sebagai berikut:

LKSA Putri AR Risalah kota Kediri selain sebagai lembaga sosial yang membantu anak yatim, piatu dan kurang mampu dalam segi pendidikan umum dan kebutuhan sehari-hari juga memberikan bekal pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) kepada anak asuhnya. Dengan diadakannya pendidikan *life skill* kepada anak asuh, dari lembaga memiliki tujuan agar anak asuh memiliki bekal dan sudah siap saat terjun di masyarakat. Bekal tersebut berupa kecakapan vokasiona, personal dan sosial.

#### 1. Pendidikan *Life Skill* Yang Ada Di LKSA Putri Ar Risalah

##### a. Pendidikan Kecakapan Khusus (*Spesific Life Skills*) Yang Ada Di LKSA Putri Ar Risalah

Dalam pendidikan *life skill* yang ada di LKSA Putri Ar Risalah ini dapat dibagi menjadi dua yaitu kecakapan spesifik yang bervokus pada kecakapan vokasional dan kecakapan general yaitu kecakapan personal dan sosial.

Dalam program kecakapan vokasional ini LKSA Putri Ar Risalah memiliki beberapa program pendidikan yaitu pelatihan merajut, kaligrafi, kerajinan tangan (*handycraft*) dan *qiroah*.

Pelaksanaan pendidikan *life skill* ini dilakukan secara rutin sesuai jadwal yang telah ada. Pelajaran merajut dilakukan setiap hari senin, kaligrafi pada hari jum'at, kerajinan tangan dilakukan mengikuti jadwal yang dibuat oleh sekolah PKBM anak asuh dan seni baca Al Qur'an setiap hari rabu. Dalam pembelajaran keterampilan ini, anak asuh diajari mulai dari teknik dasar hingga tingkatan mahir.

Pada pembelajaran rajut, sementara ini anak asuh difokuskan untuk belajar membuat tas rajut terlebih dahulu dengan berbagi model. Sedangkan dalam pembelajaran kaligrafi anak diajari membuat kaligrafi dengan menggunakan berbagai media mulai dari pensil, tinta, cat air dan sebagainya. Dan untuk kerajinan tangan anak diajari membuat gelang dan brooch. Hasil karya anak asuh yang sudah jadi dipajang di ruang pertemuan agar tamu atau donatur bisa melihat hasil karya anak asuh dan juga sebagai media promosi.

Dari berbagai kegiatan diatas penulis menyimpulkan, vokasional *skill* yang dikembangkan di LKSA Putri Ar Risalah sangat bagus. Dikarenakan anak diberi bekal berbagai jenis keterampilan, sehingga dengan memiliki bekal tersebut setelah keluar dari panti.

b. Pendidikan Kecakapan Umum (*General Life Skills*) yang ada di LKSA Putri Ar Risalah

Pendidikan kecakapan umum (*general life skill*) yang ada di LKSA Putri Ar Risalah ini terdiri dari kecakapan personal (*personal life skill*) dan kecakapan sosial (*social life skill*). Pendidikan kecakapan personal yang ada di lembaga ini diwujudkan dengan adanya *pertama*, pembelajaran *pemuhadhoroh* dalam pembelajaran ini anak asuh dilatih untuk bisa percaya diri di depan umum, melatih anak untuk mengendalikan diri agar tidak takut dan grogi saat berhadapan dengan orang banyak. *Kedua*, adanya program tahfidz dan pembelajaran diniyah. Dengan adanya program tahfidz dan diniyah, dapat membentuk karakter, perilaku dan kepribadian anak asuh. Anak asuh bisa menjadi lebih taat dalam beragama, berakhlak baik, tidak mudah terpengaruh, meningkatkan kesadaran diri serta membudayakan kebiasaan positif. *Ketiga*, pembiasaan melayani kebutuhan diri sendiri pada setiap anak mengajarkan anak untuk belajar hidup mandiri dan dapat memecahkan masalah sendiri. *Keempat*, adanya jadwal piket harian melatih anak untuk belajar bertanggung jawab, disiplin dan juga melatih diri untuk terampil mengerjakan pekerjaan harian rumah.

Pendidikan *general life skill* yang ke dua ialah kecakapan sosial. Hal ini diwujudkan dengan bagaimana anak dapat berinteraksi dengan baik kepada teman-teman atau para pengurus di dalam asrama.

Dikarenakan setiap anak dari datang dari berbagai daerah sehingga memiliki kepribadian yang berbeda. Dengan dijadikan satu asrama anak berlatih bagaimana bersosialisasi, empati dan saling membantu.

## 2. Peran LKSA Putri Ar Risalah Dalam Meningkatkan Kemampuan *Life Skill* Anak Asuh

Peran yang dilakukan LKSA Putri Ar Risalah guna meningkatkan kemampuan anak asuh ialah, membuat berbagai program keterampilan, mendatangkan guru-guru yang memang ahli dalam bidangnya, penyediaan peralatan untuk belajar, Pengadaan jadwal piket, pembiasaan sholat berjamaah dan kegiatan diniyah.

Dengan adanya berbagai program keterampilan, anak asuh jadi memiliki lebih dari satu keterampilan dan peluang usaha menjadi lebih lebar. Agar program-program yang sudah dibuat bisa berjalan dengan baik, maka mendatangkan guru yang memang ahli, dengan diajar oleh yang memang sudah ahli, membuat anak menjadi lebih mudah memahami apa yang diajarkan.

Program yang lain ialah pengadaan peralatan membuat keterampilan. Dengan peralatan yang sudah disiapkan lembaga anak dapat lebih banyak belajar, dikarenakan mereka dari keluarga tidak mampu. Lembaga menyediakan perlengkapan tersebut. Diantaranya ialah benang, jarum tinta, kain dsb. Dengan pengadaan piket anak menjadi lebih tertib, bertanggung jawab, dan bisa melakukan pekerjaan rumah dan lebih mandiri

### 3. Hambatan Yang Dialami LKSA Putri Ar Risalah Dalam Pelaksanaan Pendidikan *Life Skill*

Hambatan yang dialami LKSA Putri AR Risalah dalam pelaksanaan pendidikan life skill ialah mengenai kemampuan anak yang berbeda-beda, belum adanya standar penilaian dalam pelaksanaan life skill, dan anak-anak yang kurang tertib dalam berbagai kegiatan yang ada di asrama. Dengan adanya hambatan-hambatan tersebut cukup mempengaruhi pelaksanaan pendidikan life skill baik berupa spesifik *life skill* ataupun *general life skill*.

Pelaksa pendidikan *life skill* di LKSA Putri Ar Risalah ini menurut penulis sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi masih ada yang perlu diperbaiki seperti memberi pelatihan yang lebih khusus bagi anak-anak yang kemampuannya kurang dari teman-teman yang lain, agar kemampuan anak lebih merata. Perlu adanya standar penilaian yang baku untuk mengetahui sampai mana ketercapaian anak dalam menguasai materi yang sudah diajarkan, baik itu mengenai pelajaran keterampilan maupu kegiatan sehari-hari. Serta pemberian tata tertip dan sangsi yang jelas dan mendidik agar anak asuh yang tidak tertib tidak mengulangi kesalahannya kembali dan semua kegiatan bisa berjalan dengan baik. Melihat hal tersebut kiranya dipandang perlu adanya penataan kembali agar pelaksanaan life skill di LKSA Putri Ar Risalah Kota Kediri dapat berjalan dengan baik, sehingga mampu menciptakan anak asuh yang berkualitas dan kompetitif.

## B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat semua pihak agar pelaksanaan pendidikan *life skill* di LKSA Putri Ar Risalah dapat tertata dengan baik, maka kiranya penulis menawarkan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pihak LKSA

LKSA Putri Ar Risalah hendaknya lebih pro aktif untuk bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain atau melakukan study banding dengan lembaga yang lebih maju, guna meningkatkan sistem ataupun kualitas lembaga.

Hendaknya lembaga menambah dan memperdalam pendidikan keterampilan bagi anak asuh, agar kemampuan anak semakin berkembang dan lebih siap ketika sudah memasuki dunia kerja. Karena lembaga ini memiliki kelebihan dan keunggulan dibanding dengan lembaga-lembaga non formal yang lain.

### 2. Bagi Pihak Luar

- a. Hendaknya masyarakat dan pemerintah memberikan perhatian yang lebih kepada LKSA panti asuhan dalam meningkatkan mutu anak bangsa, sehingga mereka dapat bersaing di era global.
- b. Hendaknya wali anak asuh selalu memberikan dukungan sarana yang bermanfaat kepada anaknya dalam meningkatkan kemampuan *life skill* di dalam asrama, baik itu pendidikan vokasional *skill*, personal maupun sosial *life skill* di dalam asrama.

c. Kepada lembaga-lembaga baik dari pemerintahan dan swasta, hendaknya sangat diharapkan keterlibatannya membantu dalam segi pemodalan program life skill di LKSA Putri Ar Risalah. Dikarenakan program-program tersebut juga sejalan dengan program pemerintah untuk mencerdaskan dan mensejahterakan masyarakat.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengadakan penelitian yang lebih baik guna menyempurnakan penelitian skripsi ini. Sehingga hasil yang diperoleh nantinya bisa lebih baik dari penelitian yang sudah ada.